

STUDI PUSTAKA TEORI ORGANISASI : KONSEP, PERKEMBANGAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Pebiola

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email: Pebiola78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teori organisasi melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini menyoroti transformasi cara pandang terhadap organisasi, dari mekanistik menuju sistem terbuka adaptif. Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan teori harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi, terutama dalam konteks Indonesia yang kompleks, dan studi ini menunjukkan bahwa teori organisasi tidak hanya mencerminkan perubahan dalam praktik manajerial, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Implikasi dari studi ini menekankan pentingnya adaptasi manajerial terhadap dinamika lingkungan organisasi modern.

Kata Kunci: Teori organisasi, studi pustaka, manajemen, organisasi, perkembangan teori

Abstract

This study aims to examine organizational theory through a literature study approach. This study highlights the transformation of the perspective on organizations, from mechanistic to adaptive open systems. This study shows that the theoretical approach must be adjusted to the conditions and needs of the organization, especially in the complex Indonesian context, and this study shows that organizational theory not only reflects changes in managerial practices, but is also influenced by social, economic, and technological changes. The implications of this study emphasize the importance of managerial adaptation to the dynamics of the modern organizational environment.

Keywords: Organizational theory, literature study, management, organization, theory development

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism checker no 663

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Teori organisasi merupakan bagian penting dalam studi manajemen yang mempelajari struktur, proses, dan dinamika organisasi. Perkembangannya dipengaruhi oleh perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi global. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai arah perkembangan konsep organisasi. Menurut (Buana, n.d.) Studi organisasi adalah telaah tentang pribadi dan dinamika kelompok dan konteks organisasi, serta sifat organisasi itu sendiri. Setiap kali orang berinteraksi dalam organisasi, banyak faktor yang ikut bermain. Studi organisasi berusaha untuk memahami dan menyusun model-model dari faktor-faktor ini.

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun politik. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas

lingkungan eksternal, pemahaman terhadap teori organisasi menjadi semakin penting untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan adaptabilitas dalam pengelolaan organisasi. Teori organisasi adalah seperangkat konsep dan prinsip yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi perilaku organisasi serta bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan teori organisasi tidak dapat dilepaskan dari dinamika sejarah, budaya, dan konteks sosial yang melingkupinya. Dimulai dari teori klasik yang menekankan struktur dan efisiensi, hingga teori kontemporer yang lebih adaptif dan berorientasi pada pembelajaran dan inovasi. Di Indonesia sendiri, banyak organisasi sektor publik dan swasta mulai mengadopsi teori-teori modern dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing. Pemahaman terhadap berbagai pendekatan dalam teori organisasi dapat membantu pemimpin dalam merancang struktur yang tepat, membangun budaya organisasi yang sehat, serta mengelola perubahan secara efektif. Selain itu, penelitian oleh (Liana, 2020) Tujuan organisasi dan struktur organisasi berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pola penggunaan sumberdaya, dan implementasi berbagai unsure perancangan organisasi. Selain dari urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis perkembangan teori organisasi melalui pendekatan studi pustaka. Dengan menelusuri sumber-sumber akademik dari dalam dan luar negeri, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai transformasi pemikiran dalam teori organisasi serta relevansinya terhadap praktik manajemen masa kini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), yang bertujuan untuk menggali dan menginterpretasikan informasi secara mendalam dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai pandangan teoretis dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perkembangan teori organisasi.

Langkah pertama dalam metode ini adalah identifikasi dan seleksi literatur. Peneliti mengakses berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks akademik, dan artikel ilmiah lainnya yang tersedia secara daring. Kriteria inklusi meliputi keterkinian sumber, relevansi topik, dan keandalan penulis atau lembaga penerbit.

Selanjutnya, dilakukan analisis isi (content analysis) terhadap materi-materi yang telah dikumpulkan. Peneliti mengklasifikasikan teori-teori organisasi berdasarkan periodisasi perkembangan: klasik, neo-klasik, modern, dan kontemporer. Pendekatan analitis ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perbedaan, perkembangan, dan kontribusi masing-masing teori terhadap praktik organisasi masa kini.

Dengan pendekatan ini, studi pustaka tidak hanya menguraikan ulang isi dari berbagai sumber, tetapi juga menyintesis dan mengkritisi gagasan-gagasan yang ada guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan integratif mengenai teori organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Klasik

Teori klasik menitikberatkan pada struktur formal, pembagian kerja, dan prinsip manajemen ilmiah. Tokoh utama seperti Frederick W. Taylor dan Henri Fayol berkontribusi dalam mengembangkan prinsip efisiensi dan struktur hierarkis (Sinambela & Sinaga, 2024).

Henri Fayol mengemukakan fungsi-fungsi manajemen seperti planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling, yang masih banyak digunakan hingga saat ini. Max Weber mengembangkan konsep birokrasi rasional dengan ciri-ciri seperti hierarki otoritas, aturan formal, dan spesialisasi. Dalam konteks Indonesia, birokrasi weberian masih diterapkan pada lembaga pemerintahan.

Teori Neo-Klasik

Teori ini lahir sebagai kritik terhadap pandangan mekanistik teori klasik. Fokus utamanya adalah pada faktor manusia dan hubungan sosial dalam organisasi. Elton Mayo, melalui Hawthorne studies menunjukkan bahwa perhatian terhadap karyawan dan interaksi sosial berdampak signifikan terhadap reproduktivitas kerja. Di Indonesia, pendekatan ini relevan dalam pengembangan SDM, terutama dalam sektor publik.

Teori Modern

Teori ini memperkenalkan pendekatan sistem dan kontingensi, organisasi dipandang sebagai sistem terbuka yang berinteraksi dengan lingkungan. Pendekatan ini relevan untuk organisasi yang berada dalam lingkungan dinamis (Aziza et al., 2020).

Teori Kontigensi

Teori Kontigensi menekankan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengorganisasi atau memimpin. Efektivitas tergantung pada variabel situasional. Fitriani menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu organisasi di Indonesia merancang struktur dan strategi berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi.¹

Teori Organisasi Kontemporer

Dalam era digital dan perubahan yang cepat, muncul teori-teori baru yang lebih adaptif. Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*) - menurut (Jackson, 2001), organisasi harus belajar terus menerus untuk bertahan dan berkembang. Di Indonesia, konsep ini telah mulai diterapkan, terutama dalam institusi pendidikan dan birokrasi pemerintahan untuk mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, karena birokrasi dianggap masih belum efisien, dengan adanya tumpang tindih kegiatan antar instansi masih tidak jelas, tetapi masih ditangani pemerintah, karena itu negara harus terlibat langsung dalam memproduksi barang dan jasa publik yang diperlukan oleh rakyat. Negara secara aktif terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu negara administrasi membangun sistem yang bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat yang disebut dengan istilah birokrasi (Yusriadi, 2018).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Kesimpulan

Teori organisasi merupakan fondasi penting dalam studi manajemen dan pengelolaan insitusi. Dari teori klasik yang menekankan pada struktur dan efisiensi, berkembanglah pendekatan-pendekatan yang lebih kompleks dan adaptif. Teori organisasi telah mengalami perkembangan signifikan dari pendekatan mekanistik yang menekankan efisiensi dan struktur formal, menuju pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif. Setiap fase perkembangan teori-klasik, neo-klasik, modern, hingga kontemporer menggambarkan respons ilmu organisasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi.

Studi ini menegaskan bahwa tidak ada satu teori organisasi yang paling benar atau unggul, melainkan kesesuaian antara teori dan konteks yang menentukan keberhasilan implementasinya. Di era modern yang ditandai dengan perubahan cepat dan kompleksitas tinggi, pendekatan organisasi pembelajar sangat relevan karena mendorong inovasi, kolaborasi, dan adaptasi yang berkelanjutan. Penerapan teori organisasi secara tepat akan membantu organisasi menjadi lebih tangguh dan responsif terhadap tantangan zaman.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam pendekatan teori organisasi sangat diperlukan. Pemimpin dan manajer organisasi tidak hanya harus memahami satu jenis teori secara mendalam, tetapi juga mampu menggabungkan berbagai perspektif teoritis untuk menghasilkan strategi organisasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Sinergi

antara struktur, budaya, dan proses pembelajaran internal menjadi landasan penting dalam menciptakan organisasi yang siap menghadapi masa depan.

Dalam konteks Indonesia, penerapan teori organisasi tidak dapat dilepaskan dari karakteristik birokrasi, budaya kerja, dan tantangan lokal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap beragam teori organisasi menjadi penting agar manajer dan pimpinan organisasi dapat mengelola sumber daya secara efektif dan menciptakan organisasi yang responsif terhadap perubahan. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan teori organisasi yang tepat tidak hanya memberikan dasar bagi praktik manajerial, tetapi juga menjadi komponen strategis dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur organisasi serta menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan di bidang manajemen dan organisasi.

Implikasi Manajerial

Pemilihan Pendekatan Fleksibel, manajer perlu memilih pendekatan teori organisasi yang sesuai dengan situasi dan karakteristik organisasi. Pendekatan kontingensi sangat relevan dalam hal ini.

Pengembangan SDM Berbasis Hubungan Sosial, pendekatan neo-klasik mengingatkan pentingnya memperhatikan aspek relasi antarindividu. Ini krusial dalam membangun tim kerja yang solid dan berkomitmen.

Mendorong Organisasi Pembelajar Dalam era digital, organisasi dituntut untuk terus belajar dan beradaptasi. Penerapan prinsip learning organization akan mendukung inovasi dan keberlanjutan.

Relevansi Lokal dalam Teori, manajer di Indonesia perlu mengkontekstualisasikan teori yang digunakan agar sesuai dengan nilai-nilai budaya, struktur birokrasi, dan regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, N., Tumiwa, R. A. F., Siswadi, G. A., Surana, M. A., & ... (2020). *Pengantar Manajemen Organisasi Kontemporer: Teori, Perspektif dan Aplikasi* (Issue March 2023). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=N_0AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA249&dq=makalah+rekrukment+dan+seleksi&ots=_9uZgxERXI&sig=FkjisSEnyM3gYXlJOZ4raRB7PGU
- Buana, U. M. (n.d.). *Perilaku Organisasi*.
- Jackson, B. (2001). Peter Senge and the learning organization. *Management Gurus and Management Fashions*, 1-13. <https://doi.org/10.4324/9780203471999.ch6>
- Liana, Y. (2020). Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen. *Manajerial*, 7(01), 86. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v7i01.1311>
- Sinambela, J. L., & Sinaga, J. (2024). Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan. *Jimad: Juranla Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 31-43.
- Yusriadi, Y. (2018). Reformasi Birokrasi Indonesia: Peluang dan Hambatan. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1824>